

Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil di Ngariboyo, Magetan**Sulikah**Prodi Kebidanan Magetan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; ikah_sulikah@yahoo.co.id
(koresponden)**Subagyo**

Prodi Kebidanan Magetan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; bagyrahma@gmail.com

ABSTRACT

Pregnant women class is a means to learn about health for pregnant women, in the form of face-to-face in groups, which aims to increase the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, pregnancy care, childbirth, childbirth care, newborn care, myths, infectious diseases and birth certificate. This evaluation study was conducted to assess the success of pregnant women class that have been carried out. The subjects of the study were participants of pregnant women class who had participated in four meetings in 2017 in Ngariboyo Village, Ngariboyo District, Magetan Regency. The variable of this study was the level of knowledge of pregnant women. Data were collected through filling out questionnaires during the pre-test and post-test, then analyzed descriptively in the form of a frequency distribution. The results showed that the average of knowledge of pregnant women before joining the mother's class program was 65.51, while after attending the mother's class program was 85.34. Thus there has been an increase in knowledge of pregnant women after attending the class of pregnant women.

Keywords: *class of pregnant women; knowledge; evaluation*

ABSTRAK

Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akta kelahiran. Penelitian evaluasi ini dilakukan untuk menilai keberhasilan kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan. Subyek penelitian adalah peserta kelas ibu hamil yang sudah mengikuti empat kali pertemuan pada tahun 2017 di Desa Ngariboyo, Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner pada saat pre test dan post test, lalu dianalisis secara deskriptif berupa distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti program kelas ibu adalah 65,51, sedangkan sesudah mengikuti program kelas ibu adalah 85,34. Dengan demikian telah terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sesudah mengikuti kelas ibu hamil.

Kata kunci: kelas ibu hamil; pengetahuan; evaluasi

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang.⁽¹⁾

Desa Ngariboyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngariboyo dimana dari hasil studi pendahuluan Bulan Januari didapatkan data Kunjungan ibu hamil (K4) 50% yang mana target sebanyak 88%. Cakupan Fe ibu hamil 48,5% target 64%, cakupan ASI eksklusif hanya 34% dari target 95%.

Guna meningkatkan target cakupan tersebut diantaranya dengan peningkatan pengetahuan melalui perubahan perilaku ibu hamil dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan menjadi meningkat. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut salah satunya dengan kelas Ibu Hamil.⁽²⁾

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengevaluasi program kelas ibu hamil yang sudah dilakukan Prodi Kebidanan Magetan di wilayah Puskesmas Ngariboyol Kabupaten Magetan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan peserta kelas ibu hamil di Desa Ngariboyo Kabupaten Magetan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah *evaluation study* yang dilakukan untuk menilai suatu program yang sedang atau sudah dilaksanakan⁽³⁾, yaitu perubahan pengetahuan peserta kelas ibu hamil.

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Ngariboyo, Kabupaten Magetan dengan alasan desa ini sudah dilaksanakan kelas ibu hamil. Waktu penelitian dimulai Bulan Agustus sampai dengan Bulan November 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan subyek penelitian ini adalah ibu hamil sejumlah 35 di Desa Ngariboyo Kabupaten Magetan tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil 4 kali pertemuan di Desa Ngariboyo, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan tahun 2017.

Variabel Penelitian, Pengumpulan Data dan Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat ijin penelitian dari Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magetan. Semua data diambil setelah pelaksanaan kelas ibu hamil periode tahun 2017. Data Umur, tingkat pendidikan, gravida, didapat dari isian kuesioner, sedang tingkat pengetahuan didapat dari jawaban benar kuesioner pretest dan post test tiap pertemuan kelas ibu hamil. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi.

HASIL

Karakteristik ibu hamil di Desa Ngariboyo, Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan pada tahun 2017 distribusi menurut Kehadiran, pendidikan, umur dan jenis Kehamilan.

Tabel 1. Kehadiran ibu hamil di kelas ibu hamil

Kehadiran	Frekuensi	Persen
Hadir lengkap 4 kali	29	82.86
Tidak lengkap	6	17.14
Jumlah	35	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil menghadiri kelas ibu hamil 4 kali.

Tabel 2. Tingkat pendidikan ibu hamil

Pendidikan	Frekuensi	Persen
Tinggi	1	3.45
Menengah	23	79.31
Rendah	5	17.24
Jumlah	29	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah.

Tabel 3. Umur ibu hamil (kurun reproduksi)

Kurun reproduksi	Frekuensi	Persen
Tidak sehat	6	20.68
Sehat	23	79.31
Jumlah	29	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil masuk kurun reproduksi sehat.

Tabel 4. Kategori gravida ibu hamil

Kategori gravida	Frekuensi	Persen
Primi gravida	7	24.10
Multi gravida	22	75.90
Grande multi gravida	0	0
Jumlah	29	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar kategori gravida ibu adalah multi gravida.

Tabel 5. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan

Pengetahuan tentang kehamilan	Frekuensi	Persen
Naik	13	44.82
Tetap	12	41.37
Menurun	4	13.80
Jumlah	29	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan kehamilan ibu tentang kehamilan adalah meningkat.

Tabel 6. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan

Pengetahuan tentang perawatan kehamilan	Frekuensi	Persen
Naik	25	86.20
Tetap	4	13.80
Menurun	0	0
Jumlah	29	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan adalah meningkat.

Tabel 7. Pengetahuan ibu hamil tentang persalinan

Pengetahuan tentang persalinan	Frekuensi	Persen
Naik	28	96.55
Tetap	1	3.44
Menurun	0	0
Jumlah	29	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang persalinan adalah meningkat.

Tabel 8. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan nifas

Pengetahuan tentang perawatan nifas	Frekuensi	Persen
Naik	28	96.55
Tetap	1	3.44
Menurun	0	0
Jumlah	29	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang perawatan nifas meningkat.

Tabel 9. Nilai rata-rata pre test dan post test kelas ibu hamil

Pertemuan	Nilai pre test	Nilai post test
I	76	82
II	68	91
III	56	83
IV	61	84
Rata-rata	65.25	85

Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti program kelas ibu adalah 65.25. Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti program kelas ibu adalah 85,53.

PEMBAHASAN

Sebagian besar ibu sudah menghadiri kelas ibu hamil. Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan pertemuan 4 kali selama hamil⁽²⁾. Hal tersebut membutuhkan komitmen tinggi dari para ibu karena tiap-tiap pertemuan memiliki pembahasan yang berbeda.

Mayoritas tingkat pendidikan ibu menengah. Masyarakat dengan pendidikan menengah keatas relatif lebih mudah paham dan lebih obyektif mempersepsikan layanan kesehatan masyarakat.⁽⁴⁾ Menurut⁽⁵⁾ bahwa tingkat pendidikan turut menentukan seseorang berpersepsi, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pengetahuan dan semakin kritis seseorang terhadap kebutuhannya akan pelayanan kesehatan. Keadaan tersebut memudahkan fasilitator dalam memberikan materi.

Sebagian besar ibu termasuk kurun reproduksi sehat, Hal tersebut memudahkan ibu melalui masa kehamilan. Karena organ-organ reproduksi sudah sempurna.

Mayoritas ibu kehamilannya multigravida lebih dari satu kali sehingga ibu sudah berpengalaman pada asuhan kehamilan, persalinan dan nifas. Petugas kesehatan mengarahkan pada hal-hal yang mendukung kesehatannya dan meninggalkan kebiasaan atau mitos yang merugikan kesehatan.

Peningkatan pengetahuan dikarenakan pada kelas ibu, ibu hamil diberi pengetahuan/informasi baru dan akhirnya informasi tersebut digabungkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya yang disebut asimilasi. Asimilasi merupakan salah satu proses dalam pembentukan pengetahuan baru.⁽⁶⁾

Suatu pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain usia, pendidikan, paparan informasi, pengalaman, dan sosial ekonomi serta budaya. Usia dapat mempengaruhi suatu pengetahuan karena semakin bertambahnya usia semakin bertambahnya daya tangkap dan semakin tua semakin banyak informasi yang didapat.⁽⁷⁾

Pengalaman berpengaruh terhadap pengetahuan karena dengan adanya pengalaman, seseorang dapat memecahkan masalah-masalah atau mengetahui dengan cara mengingat kembali dan seseorang dapat mengembangkan atau membenarkan perilaku yang salah pada sebelumnya.⁽⁷⁾

Pada kelas ibu hamil diberi penyuluhan dan media pembelajaran berupa media non proyeksi yaitu gambar diam dan buku teks cetak yang dibawa oleh ibu hamil. Selain itu juga terdapat demonstrasi yang berupa pelatihan senam hamil pada akhir pertemuan. Menurut Kholid, media pembelajaran berupa gambar diam lebih bagus untuk memberikan informasi secara visual, pengenalan visual dan untuk prosedur belajar. Media lain yang digunakan adalah buku teks cetak, pada buku teks cetak sangat bagus untuk pengembangan informasi dan mengembangkan sikap, opini, dan motivasi ibu hamil. Selanjutnya adalah demonstrasi dalam senam hamil,

demonstrasi ini sangat bagus penyampaian ketrampilan dan pengembangan sikap, opini, dan motivasi⁽⁸⁾ Media pembelajaran mempengaruhi pengetahuan karena dengan adanya media pembelajaran, tenaga kesehatan lebih mudah untuk menyampaikan materi-materi/pesan-pesan sehingga ibu hamil dapat memahami materi tersebut dengan jelas dan tepat⁽⁹⁾. Sehingga, media ini yang sebagai penyalur informasi baru yang menyebabkan perubahan atau peningkatan pengetahuan⁽⁷⁾. Sehingga dengan adanya informasi baru tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan rata-rata pengetahuan saat *pretest* dan *posttest* .

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dari sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil. Setelah memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kelas ibu hamil Kepala puskesmas dapat mengadvokasi kepala desa tentang keberlanjutan kelas ibu hamil sehingga pengetahuan ibu meningkat dan dapat meningkatkan cakupan bidang KIA. Dosen dan mahasiswa Prodi kebidanan Magetan bisa berperan serta secara aktif dalam meningkatkan pengabdian masyarakat khususnya dikelas ibu hamil. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil sehingga lebih mandiri dalam menjaga diri dan keluarga dalam kesehatan ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Kab. Magetan. Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Tahun 2015. Magetan; Dinkes Kab. Magetan; 2015.
2. Kemenkes RI. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
3. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
4. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
5. Jacobalis. Kumpulan Tulisan Terpilih Tentang Rumah Sakit di Indonesia dalam Dinamika Sejarah, Transformasi, Globalisasi dan Krisis Nasional. Jakarta: Yayasan Penerbit IDI; 2000.
6. Irham W. Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media; 2013.
7. Riyanto B. Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
8. Kholid. Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
9. Supariasa IDN, Suiroaka IP. Media Pendidikan Kesehatan. Jogyakarta: Graha Ilmu; 2012.